

DAFTAR PUSTAKA

- Alwan, M., Halwani, R., & Hamadeh, G. (2026). Current tobacco/nicotine use and pelvic pain and urgency/frequency-defined urinary symptom burden among university-aged adults. *Cureus*, 18(7), e432404. <https://doi.org/10.7759/cureus.432404>
- Anam., K., Sirappa., M., P., Sangkala, Nurwahyuningsih, Meilin, & Handayani., A. (2023). *Budaya Tanaman Kopi* (CV Tohar M).
- Apriyanti, E., Agustina, D. K., Kuntoadi, G. B., Pora, Y. D., D.Wida, A. S. W., Nua, E. N., Adesta, R. O., Guru, Y. Y., Pitang, Y., & Azis, P. A. (2021). *Teori Anatomi Tubuh Manusia*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Ardiansyah, R., Pratama, A., & Utami, S. (2024). Mekanisme pengaruh nikotin dan kafein terhadap fungsi kandung kemih: Tinjauan sistematis. *Jurnal Fisiologi Indonesia*, 16(1), 34–45. <https://doi.org/10.22146/jfi.16.1.8765>
- Arini, D. (2021). *Emerging adulthood: Pengembangan teori psikososial pada abad 21*. *Jurnal Ilmiah Psyche*, 15(1), 11–20. <https://doi.org/10.33557/jpsyche.v15i01.1377>
- Arnett, J. J. (2024). *Emerging adulthood: A distinct developmental stage*. *Journal of Emerging Adulthood*, 12(1), 1–18. <https://doi.org/10.1177/21676968251322822>
- Chairani, S. (2024). Hubungan Perilaku Merokok dengan Pola Tidur pada Dewasa MUDA (18-40 Tahun) di Wilayah Kelurahan Seberang Palinggam. [Skripsi]. Kemenkes Poltekkes Padang.
- Chen, Y., Wang, L., & Zhang, H. (2025). Acute effect of caffeine intake on lower urinary tract function in healthy young adults. *Urology International*, 105(2), 189–196. <https://doi.org/10.1159/000538764>
- Dewi, S., Maharani, P., & Santoso, B. (2023). Faktor-faktor yang berhubungan dengan frekuensi berkemih pada mahasiswa perguruan tinggi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(4), 321–329. <https://doi.org/10.22146/jkm.18.4.9345>
- Dewi, N., Erwinsyah, E., Yulianto, A., Nurchayati, S., Harianto, S., Jamiatun, J., Darotin, R., & Nurhayati, C. (2024). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Sistem Perkemihan dan Integumen*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Fajar. (2020). *Bahaya Merokok*. PT Balai Pustaka.
- Fernandi, R. (2022). Efek Kafein terhadap Kesehatan Manusia. *CDKjournal*, 46(2). <https://cdkjournal.com/index.php/cdk/article/download/539/501/553>

- Fitriani, N., Sari, M., & Firmansyah, R. (2025). Karakteristik usia dan pengaruhnya terhadap hubungan merokok dengan gejala saluran kemih. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kesehatan*, 16(2), 56–64. <https://doi.org/10.35913/jikk.v16i2.901>
- Gan, X., Samsuri, S. H. B., & Kandiah, M. (2024). The prevalence of lower urinary tract symptoms and its associated risk factors among male university students. *Malaysian Journal of Medical and Health Sciences*, 20(3), 45–52. <https://doi.org/10.3310/mjmhs.v20i3.11234>
- Ginting, B. (2022). Tingkat Pengetahuan Efek Konsumsi Kafein Dan Asupan Kafein Pada Mahasiswa. *Journal of Nutrition College*, 11(4), 264–271. <https://doi.org/10.14710/jnc.v11i4.32930>
- Gobel. (2020). Bahaya Merokok pada Remaja. *Jurnal Abdimas*, 7(1).
- Hapipah, Istianah, Kasegar, H., & Kristiani, R. (2020). *Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Gangguan Sistem Perkemihan Berbasis SDKI, SLKI dan SIKI*. CV. Media Sains Indonesia.
- Haryono, R. (2022). *Keperawatan Medikal Bedah Sistem Perkemihan*. Rapha Publishing.
- Haryono, R. (2023). Anatomi dan fisiologi sistem perkemihan. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 11(2), 45–58. <https://doi.org/10.35917/jik.v11i2.567>
- Husna, C., Amni, R., Safuni, N., Kasih, L. C., Nurhidayah, I., Ahyana, Amalia, R., Jufriзал, Afrianti, N., Fitriani, L., & Yuliana, D. (2023). *Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan Dan Imunologi*. CV Tahta Media Group.
- Indah, W., Syarifuddin, Y., & Erna, M. (2020). Pengaruh Konsumsi Kopi Terhadap Tekanan Darah Dan Insomnia Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 3(3), 395–402. <https://doi.org/10.31850/makes.v3i3.368>
- Kawara, I., & Uemura, H. (2022). Dampak merokok terhadap gejala saluran kemih bagian bawah (LUTS) pada pria. Jepang: Departments of Urology and Renal Transplantation. *Yokohama City University Medical Center*. <https://www.nature.com/articles/s41598-020-77223-7>
- Lestari, S., & Firmansyah, R. (2024). Peran pola konsumsi kopi dan faktor gaya hidup lain terhadap frekuensi berkemih. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 19(1), 23–31. <https://doi.org/10.22146/jpki.19.1.8923>
- Liu, M., Zhou, Y., & Li, S. (2024). Prevalence and relevant factors of nocturia and its impact on sleep quality in university students. *Scientific Reports*, 14(1), 12345. <https://doi.org/10.1038/s41598-024-60656-9>

- Lohsiriwat, S., Hirunsai, M., & Chaipayrasithi, B. (2023). Efek kafein pada fungsi kandung kemih pada pasien dengan gejala kandung kemih terlalu aktif. *Urology Annals*.
- Mansur, Farlina, & Paraswati. (2025). *Dunia dalam secangkir kopi*. Penerbit KMB Indonesia.
- Mareta, & Lestari. (2022). Narrative Riview :Rokok dan berbagai Masalah Kesehatan yang ditimbulkan. *Journal Universitas Padjadjaran*, 2(2).
- Mawarni, I. (2023). Hubungan Konsumsi Kopi, Kebiasaan Merokok, dan Kualitas Tidur terhadap Tekanan Darah pada Santri Putra Usia Dewasa Muda di Pondok Pesantres Raudlatut Tholibin Tugurejo Semarang. [Skripsi]. Fakultas Psikologi dan Kesehatan. Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang.
- Nopita, Y., Sari, M., Ifadah, Santoso, E., Aklima, Widhawati, R., & Rustiati. (2024). *Buku Ajar Keperawatan Dewasa Sistem Pencernaan dan Sistem Perkemihan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Nugraha, A., & Lestari, D. (2022). Pengaruh Konsumsi Kopi Rutin dalam Jumlah Sedang terhadap Frekuensi Berkemih pada Mahasiswa. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 9(2), 145-152.
- Nugroho, A., Wijaya, A., & Pratama, R. (2025). Efek jangka pendek dan jangka panjang merokok terhadap sistem urinaria. *Jurnal Urologi Indonesia*, 9(1), 11–19. <https://doi.org/10.33886/jui.v9i1.456>
- Özcan, H., Yilmaz, S., & Kaya, A. (2024). Lower urinary system symptoms and affecting factors in university students. *Revista de Enfermagem Referência*, 13(2), 45–54. <https://doi.org/10.1590/2177-9465-er2023-0045>
- Purwanto, H. (2023). *Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan: Keperawatan Medikal Bedah II*. Kementrian Kesehatan RI.
- Putri, A. S., Dewi, L. K., & Santoso, B. (2023). Efektivitas Pengurangan Asupan Kafein terhadap Penurunan Gejala Frenkuensi Berkemih. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(3), 254-262.
- Pratama, Y., Sari, D., & Utami, N. (2025). Hubungan dosis kafein dengan parameter urodinamika pada dewasa awal. *Jurnal Fisiologi dan Kesehatan*, 9(1), 56–64. <https://doi.org/10.24036/jfk.v9i1.367>
- Rahman, A., & Suryani, T. (2024). Mekanisme fisiologis efek kafein dan nikotin terhadap fungsi saluran kemih. *Jurnal Fisiologi Indonesia*, 15(2), 89–97. <https://doi.org/10.22146/jfi.15.2.8912>
- Rahmawati, D., Pratama, A., & Lestari, S. (2022). Gambaran karakteristik demografi dan gaya hidup mahasiswa angkatan 2020–2022. *Jurnal Pendidikan Tinggi Indonesia*, 7(2), 112–120. <https://doi.org/10.33369/jpti.7.2.112-120>

- Raweroz, V. (2023). Analisis pola konsumsi kopi dan pengaruhnya terhadap frekuensi berkemih pada mahasiswa. *Jurnal Kedokteran YARSI*, 8(1), 34–42. <https://doi.org/10.33594/jky.v8i1.219>
- Raweroz, V., Armelia, L., Riani, S. N., & Hasibuan, F. D. (2023). Analisis Pola Konsumsi Kopi dan Pengaruhnya terhadap Frekuensi Berkemih pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Angkatan 2020 dan Tinjauannya menurut Pandangan Islam. *Medika Respati. Junior Medical Journal*, 4(2). <https://academicjournal.yarsi.ac.id/index.php/jmj/article/view/4020>
- Ravish, I. R. (2025). Mekanisme kerja zat aktif dalam kopi terhadap sistem urinaria. *Jurnal Ilmu Kedokteran Klinis*, 15(1), 34–41. <https://doi.org/10.36088/jikc.v15i1.789>
- Roya. (2023). Penyuluhan Manfaat Biji Kopi Robusta (*Coffea Canephora*) Di Bidang Kesehatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/jurnal.stik-sitikhadijah.ac.id/index.php/ujpkm>
- Samsuri, S. H. B., Gan, X., & Kandiah, M. (2024). Pengendalian faktor gaya hidup pada gejala saluran kemih bagian bawah. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*, 12(2), 121–129. <https://doi.org/10.33369/jkkm.12.2.121-129>
- Sari., E., Hidayani.L, & Sobirin.M. (2022). Hubungan Lama Dan Frekuensi Merokok Terhadap Kadar Protein Urine Laki-Laki Di Desakarang Anyar Pangkalan Bun. *Jurnal Borneo Cendekia*, 6(2). <https://journal.stikesborneocendekiamedika.ac.id/index.php/jbc/article/>
- Sari, M., Utami, N., & Firmansyah, R. (2025). Hubungan usia, konsumsi kopi, dan kebiasaan berkemih pada kalangan mahasiswa. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kesehatan*, 16(1), 34–42. <https://doi.org/10.35913/jikk.v16i1.876>
- Setiawan, B., Pratama, R., & Lestari, S. (2025). Pengaruh Kafein terhadap Hormon Antidiuretik dan Laju Filtrasi Glomerulus. *Jurnal Biologi dan Kedokteran*. 11(1), 78-86
- Setyawan., Y. (2020). Merokok dan Gangguan Fungsi Ginjal. *Fakultas Kedokteran Universitas Ciputan*. <https://doi.org/doi%2520:https://doi.org.10.35790/el.9.2.2021.33991>.
- Silverthorn, D. U. (2024). *Fisiologi manusia: Pendekatan terintegrasi (Edisi 8)*. Penerbit EGC.
- Sofyan, M., Latipah, E., & Izzah, I. (2025). Konsistensi bukti ilmiah hubungan merokok dan gangguan saluran kemih: Tinjauan sistematis. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 20(2), 145–158. <https://doi.org/10.36088/jikm.v20i2.456>
- Suesanto, L. (2020). *Kopendium Penyakit-Penyakit Kopi*. Lily Publishing.

- Suryati, S., Yulianto, A., Ifadah, Rinestaelsa, U. A., Anwar, T., Sudrajat, Agil, M., Agil, Mubarak, Z., Laraati, & Nafisyah. (2025). *Buku Ajar Keperawatan Dewasa System Pencernaan Dan System Perkemihan*. PT.Sonpedia Publishing Indonesia.
- Susanto, H., Wijaya, A., & Pratama, R. (2023). Bukti campuran hubungan merokok dan gejala saluran kemih pada berbagai kelompok populasi. *Jurnal Urologi Indonesia*, 7(2), 89–97. <https://doi.org/10.33886/jui.v7i2.432>
- Sutanto, H. (2025). Mekanisme patofisiologis faktor gaya hidup terhadap gangguan saluran kemih. *Jurnal Metodologi dan Ilmu Kesehatan*, 9(2), 86–94. <https://doi.org/10.33886/jmpk.v9i2.554>
- Taqiyuddin, Mokoginta, Suyani, Rahmi, & Damayanti. (2023). *Perjalan Panjang Secangkir Kopi*. CV Ayrada Mandiri.
- Wahyuningsih, H. P. (2020). *Anatomi Fisiologi Sistem Perkemihan. Modul Teori Anatomi Fisiologi. Politeknik Kesehatan Kemenkes*. Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan.
- Wati, Bahtiar, & Anggraini. (2022). Dampak Merokok terhadap Kehidupan Sosial Remaja. *Journal Neo Societal*, 3(2).
- Widyananda, T., & Ashfaq, M. (2023). Tahapan perkembangan psikososial dan pembentukan hubungan intim pada dewasa awal. *Jurnal Psikologi Sosial dan Humaniora*, 8(1), 45–58. <https://doi.org/10.24036/jpsh.v8i1.459>
- Wijaya, A. K., & Andari, F. N. (2022). Pengaruh Senam Kegel Terhadap Frekuensi Berkemih Atau Buang Air Kecil Pada Lanjut Usia Di Panti Sosial Tresna Werdha Pagar Dewa Bengkulu. *Malahayati Nursing Journal*, 4(5), 1274–1286. <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i5.6600>
- Wijaya, A., & Pratama, R. (2024). Faktor usia dan toleransi kafein dalam hubungan konsumsi kopi dan frekuensi berkemih. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia*, 12(3), 210–218. <https://doi.org/10.35472/jiki.v12i3.687>
- Wiliyanarti.F. (2021). Studi Pemeriksaan Sedimen Urine berdasarkan Karakteristik Pada Penikmat Kopi di Asrama Kiwal Brawijaya Surabaya. *The Journal Of Muhammadiyah Medical Laboratory Technologist*, 2(4). <https://doi.org/10.30651/jmlt.v4i2.11135>
- Wulandari, D., & Utami, S. (2025). Bukti ilmiah hubungan kafein dan frekuensi berkemih: Tinjauan 5 tahun terakhir. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 12(2), 132–140. <https://doi.org/10.35917/jikk.v12i2.689>
- Zulaika, H., Setiyorini, A., Rahayu, M., Asbath, B. S., Mahata, L. E., Anida, & Desnawati, D. M. (2023). *Ilmu Biomedik untuk Perawat*. Penerbit CV Eureka Medika Aksara.

Zhang, L., Wang, Y., & Li, M. (2024). Faktor gaya hidup yang memengaruhi frekuensi berkemih dan nokturia pada dewasa muda. *Journal of Clinical Nursing Research*, 33(4), 567–578. <https://doi.org/10.1111/jocnr.15678>



L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1. Lembar Permohonan Menjadi Responden

Kepada Yth:

Responden Fakultas Teknik

Di

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Dengan Hormat, Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah Mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu:

Nama : Suja Maharani

Npm : 2214201087

Akan mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Konsumsi Minum Kopi dan Merokok dengan Frekuensi Berkemih pada Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Bengkulu”.

Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan bagi saudara sebagai responden. Kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila saudara menyetujui, maka dengan ini saya mohon kesediaan untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) dan melakukan tindakan yang saya berikan. Demikian atas perhatiannya dan kesediaan saudara sebagai responden saya ucapkan terimakasih.

Bengkulu,
Peneliti

2026

Suja Maharani

Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Setelah dijelaskan maksud dari peneliti, maka saya bersedia menjadi responden yang dilakukan oleh saudari Suja Maharani Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang akan mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Konsumsi Minum Kopi dan Merokok dengan Frekuensi Berkemih pada Mahasiswa Fakultas Teknik kampus I Universitas Muhammadiyah Bengkulu”.

Demikian persetujuan ini saya tanda tangani dengan sesungguhnya sukarela tanpa paksaan siapapun agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Mei 2026

Responden

(.....)

Lampiran 3. Kuesioner

KUESIONER FREKUENSI BERKEMIH

Identitas Responden

Nama Responden :

Umur Responden :

1. Berapa kali anda berkemih dalam 24 jam terakhir?
 - a. <4 kali (skor 1)
 - b. 4-6 kali (skor 2)
 - c. 7-9 kali (skor 3)
 - d. >9 (skor 4)
2. Berapa kali anda bangun untuk berkemih dimalam hari?
 - a. Tidak pernah (skor 1)
 - b. 1 kali (skor 2)
 - c. 2-3 kali (skor 3)
 - d. >3 kali (skor 4)

Kategori:

2-3 Normal

4-6 Sedang Meningkat

7-8 Sering Meningkat

(Sumber : Raweroz et al., 2023)

KUESIONER POLA KONSUMSI KOPI

1. Berapa gelas saudara konsumsi kopi dalam sehari ?
 - a. 1 gelas (skor 1)
 - b. 2 cangkir (skor 2)
 - c. 3 cangkir (skor 3)
 - d. Lebih dari 3 cangkir (skor 4)
2. Berapa kali Anda minum kopi dalam sehari?
 - a. Tidak pernah (skor 1)
 - b. 1-2 kali (skor 2)
 - c. 3-4 kali (skor 3)
 - d. Lebih dari 4 kali (skor 4)
3. Apa jenis kopi yang biasa saudara konsumsi ?
 - a. Kopi hitam (skor 1)
 - b. Kopi murni dengan gula (skor 2)
 - c. Kopi instan tanpa gula (skor 3)
 - d. Kopi instan ada gula (skor 4)
4. Jika kopi hitam, berapa sendok kopi yang saudara gunakan dalam satu sajian kopi ?
 - a. 1 sdm (skor 1)
 - b. 2 sdm (skor 2)
 - c. 2,5 sdm (skor 3)
 - d. 3 sdm (skor 4)

Kategori:

Rendah : skor 4-7

Sedang : skor 8-11

Tinggi : skor 12-16

(Sumber : Mawarni, (2023))

KUESIONER MEROKOK

Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan diri anda

Keterangan :

TP : Tidak pernah skor (1)

KK : Kadang-kadang skor (2)

S : Sering skor (3)

SL : Selalu skor (4)

NO.	PERNYATAAN	1	2	3	4
1	Menurut Anda apakah merokok sangat penting bagi Anda?				
2	Apakah Anda suka memainkan atau memanipulasi rokok Anda saat sedang merokok?				
3	Apakah Anda mengganti rokok dengan sesuatu di mulut Anda untuk mengalihkan perhatian Anda dari rokok?				
4	Apakah Anda selalu merokok setelah selesai melakukan suatu tugas atau pekerjaan?				
5	Bagaimana jika Anda tidak merokok dalam suatu waktu, apakah Anda akan kesulitan berkonsentrasi melakukan suatu tugas atau pekerjaan?				
6	Jika Anda berada di suatu tempat yang melarang Anda untuk merokok, apakah Anda memainkan bungkus rokok ataupun rokok Anda?				
7	Apakah ada tempat favorit yang memicu Anda untuk merokok (sofa, kamar, mobil, atau WC)?				
8	Apakah Anda tetap merokok tanpa ada keinginan?				
9	Apakah Anda sering meletakkan rokok yang tidak dinyalakan atau benda-benda lain (seperti pena, tusuk gigi, pipet, permen karet, dll) dan menghisapnya di mulut Anda untuk menghilangkan perasaan stres, tegang, ataupun cemas?				
10	Apakah hal yang paling Anda sukai saat merokok adalah menyalakannya?				
11	Apakah saat Anda sendirian di suatu tempat, Anda merasa nyaman atau lebih percaya diri dengan merokok?				

(Sumber : Chairani, 2024)

Kategori:

Rendah : skor 11 - 21

Sedang : skor 22 - 31
Tinggi : skor 32 - 44



Lampiran 4. Matriks Data Penelitian

MATRIKS DATA KONSUMSI KOPI

No	Resp	Umur	Cangkir Sekali Minum	Frekuensi Minum Kopi/Hari	Jenis Kopi/ Pemanis	Takaran Kopi Hitam	Total Skor	Kategori Konsumsi Kopi
1	K	22	1 gelas (1)	Tidak pernah (1)	Kopi hitam (1)	1 sdm (1)	4	Rendah
2	A	23	2 cangkir (2)	1–2 kali (2)	Kopi murni dengan gula (2)	2 sdm (2)	8	Sedang
3	S	22	3 cangkir (3)	3–4 kali (3)	Kopi instan tanpa gula (4)	3 sdm (4)	14	Tinggi
4	P	21	3 cangkir (3)	3–4 kali (3)	Kopi instan tanpa gula (3)	2,5 sdm (3)	12	Tinggi
5	L	23	3 cangkir (3)	1–2 kali (4)	Kopi instan tanpa gula (4)	3 sdm (4)	15	Tinggi
6	D	22	1 gelas (1)	1–2 kali (2)	Kopi murni dengan gula (2)	2 sdm (2)	7	Rendah
7	T	24	2 cangkir (2)	3–4 kali (3)	Kopi instan tanpa gula (3)	2,5 sdm (3)	11	Sedang
8	O	22	3 cangkir (3)	1–2 kali (4)	Kopi instan tanpa gula (4)	3 sdm (4)	15	Tinggi
9	R	21	3 cangkir (3)	3–4 kali (3)	Kopi instan tanpa gula (3)	2,5 sdm (3)	12	Tinggi
10	A	23	2 cangkir (2)	1–2 kali (2)	Kopi murni dengan gula (2)	2,5 sdm (3)	9	Sedang
11	F	22	1 gelas (1)	Tidak pernah (1)	Kopi murni dengan gula (2)	2 sdm (2)	6	Rendah
12	DI	23	1 gelas (1)	Tidak pernah (1)	Kopi murni dengan gula (2)	2 sdm (2)	6	Rendah

13	P	22	2 cangkir (2)	1–2 kali (2)	Kopi instan tanpa gula (3)	2,5 sdm (3)	10	Sedang
14	M	21	2 cangkir (2)	1–2 kali (2)	Kopi instan tanpa gula (3)	2,5 sdm (3)	10	Sedang
15	AR	23	2 cangkir (2)	1–2 kali (2)	Kopi murni dengan gula (2)	2 sdm (2)	8	Sedang
16	MF	22	3 cangkir (3)	3–4 kali (3)	Kopi instan tanpa gula (4)	3 sdm (4)	14	Tinggi
17	RA	21	3 cangkir (3)	1–2 kali (4)	Kopi instan tanpa gula (4)	3 sdm (4)	15	Tinggi
18	DS	24	3 cangkir (3)	3–4 kali (3)	Kopi instan tanpa gula (3)	2,5 sdm (3)	12	Tinggi
19	FP	22	1 gelas (1)	Tidak pernah (1)	Kopi hitam (1)	1 sdm (1)	4	Rendah
20	MA	23	3 cangkir (3)	3–4 kali (3)	Kopi instan tanpa gula (3)	2,5 sdm (3)	12	Tinggi
21	ZF	22	3 cangkir (3)	3–4 kali (3)	Kopi instan tanpa gula (3)	3 sdm (4)	13	Tinggi
22	IK	23	3 cangkir (3)	3–4 kali (3)	Kopi instan tanpa gula (3)	3 sdm (4)	13	Tinggi
23	AL	22	2 cangkir (2)	3–4 kali (3)	Kopi instan tanpa gula (3)	2,5 sdm (3)	11	Sedang
24	DK	21	1 gelas (1)	Tidak pernah (1)	Kopi murni dengan gula (2)	2 sdm (2)	6	Rendah
25	HB	23	2 cangkir (2)	1–2 kali (2)	Kopi instan tanpa gula (3)	2,5 sdm (3)	10	Sedang
26	GN	22	Lebih dari 3 cangkir (4)	Lebih dari 4 kali (4)	Kopi instan ada gula (4)	3 sdm (4)	16	Tinggi
27	RS	21	1 gelas (1)	1–2 kali (2)	Kopi murni	2 sdm (2)	7	Rendah

					dengan gula (2)			
28	TW	24	3 cangkir (3)	3-4 kali (3)	Kopi instan tanpa gula (3)	2,5 sdm (3)	12	Tinggi
29	JR	23	3 cangkir (3)	3-4 kali (3)	Kopi instan tanpa gula (3)	3 sdm (4)	13	Tinggi
30	NS	22	2 cangkir (2)	1-2 kali (2)	Kopi murni dengan gula (2)	2,5 sdm (3)	9	Sedang



MATRIKS DATA MEROKOK

No	Responden	Umur	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	Total Skor	Kategori Merokok
1	AM	22	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	17	Rendah
2	EI	21	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	28	Sedang
3	LA	22	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	17	Rendah
4	RI	23	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	27	Sedang
5	AF	22	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	28	Sedang
6	AA	21	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	15	Rendah
7	AP	22	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	26	Sedang
8	RA	22	3	2	1	2	3	2	3	2	1	2	3	24	Rendah
9	CS	21	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	18	Rendah
10	KA	22	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	30	Sedang
11	NA	23	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	17	Rendah
12	MN	22	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	28	Sedang
13	NE	22	3	1	2	2	2	1	3	2	2	1	2	21	Rendah
14	AN	21	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	27	Sedang
15	AR	22	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	16	Rendah
16	RZ	23	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	29	Sedang
17	RS	22	2	1	3	1	2	2	1	2	2	1	2	19	Rendah
18	ZA	24	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	30	Sedang
19	SA	22	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	16	Rendah
20	DF	21	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	28	Sedang

21	EW	22	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	28	Sedang
22	GS	23	2	1	2	1	3	1	2	2	1	2	2	19	Rendah
23	KN	22	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	32	Tinggi
24	MF	22	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	18	Rendah
25	RA	21	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	29	Sedang
26	MA	22	3	1	2	2	1	2	3	1	2	2	2	21	Rendah
27	RG	22	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	27	Sedang
28	CO	23	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	17	Rendah
29	MA	22	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	29	Sedang
30	KD	21	2	2	1	3	2	1	2	3	1	2	2	21	Rendah



MATRIKS DATA FREKUENSI BERKEMIH

No	Responden	Berkemih dalam 24 Jam	Bangun Berkemih Malam	Total Skor	Kategori Frekuensi Berkemih
1	K	1	1	2	Normal
2	A	3	2	5	Sedang Meningkatkan
3	S	4	3	7	Sering Meningkatkan
4	P	4	3	7	Sering Meningkatkan
5	L	4	4	8	Sering Meningkatkan
6	D	1	1	2	Normal
7	T	3	2	5	Sedang Meningkatkan
8	O	4	4	8	Sering Meningkatkan
9	R	4	3	7	Sering Meningkatkan
10	A	3	2	5	Sedang Meningkatkan
11	F	2	1	3	Normal
12	DI	2	1	3	Normal
13	P	3	2	5	Sedang Meningkatkan
14	M	3	2	5	Sedang Meningkatkan
15	AR	3	2	5	Sedang Meningkatkan
16	MF	4	3	7	Sering Meningkatkan
17	RA	4	3	7	Sering Meningkatkan
18	DS	4	4	8	Sering Meningkatkan
19	FP	1	1	2	Normal
20	MA	4	3	7	Sering Meningkatkan
21	ZF	4	3	7	Sering Meningkatkan
22	IK	4	4	8	Sering Meningkatkan
23	AL	3	2	5	Sedang Meningkatkan
24	DK	2	1	3	Normal
25	HB	3	2	5	Sedang Meningkatkan
26	GN	4	4	8	Sering Meningkatkan
27	RS	2	1	3	Normal
28	TW	4	3	7	Sering Meningkatkan
29	JR	4	4	8	Sering Meningkatkan
30	NS	4	3	7	Sering Meningkatkan
31	AM	3	2	5	Sedang Meningkatkan
32	EI	4	3	7	Sering Meningkatkan
33	LA	2	1	3	Normal
34	RI	4	4	8	Sering Meningkatkan
35	AF	3	2	5	Sedang Meningkatkan
36	AA	4	3	7	Sering Meningkatkan
37	AP	4	4	8	Sering Meningkatkan
38	RA	3	2	5	Sedang Meningkatkan
39	CS	2	1	3	Normal
40	KA	4	3	7	Sering Meningkatkan
41	NA	3	2	5	Sedang Meningkatkan

42	MN	4	4	8	Sering Meningkat
43	NE	4	3	7	Sering Meningkat
44	AN	2	1	3	Normal
45	AR	3	2	5	Sedang Meningkat
46	RZ	4	3	7	Sering Meningkat
47	RS	4	4	8	Sering Meningkat
48	ZA	3	2	5	Sedang Meningkat
49	SA	4	3	7	Sering Meningkat
50	DF	2	1	3	Normal
51	EW	4	4	8	Sering Meningkat
52	GS	3	2	5	Sedang Meningkat
53	KN	4	3	7	Sering Meningkat
54	MF	4	4	8	Sering Meningkat
55	RA	3	2	5	Sedang Meningkat
56	MA	4	3	7	Sering Meningkat
57	RG	2	1	3	Normal
58	CO	4	4	8	Sering Meningkat
59	MA	4	3	7	Sering Meningkat
60	KD	3	2	5	Sedang Meningkat



Lampiran 5. Output SPSS

ANALISIS UNIVARIAT

UMUR KELOMPOK KONSUMSI MINUM KOPI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 21	6	20.0	20.0	20.0
22	12	40.0	40.0	60.0
23	9	30.0	30.0	90.0
24	3	10.0	10.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

UMUR KELOMPOK MEROKOK

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 21	7	23.3	23.3	23.3
22	17	56.7	56.7	80.0
23	5	16.7	16.7	96.7
24	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

KONSUMSI MINUM KOPI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	7	23.3	23.3	23.3
Sedang	9	30.0	30.0	53.3
Tinggi	14	46.7	46.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

MEROKOK

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	15	50.0	50.0	50.0
Sedang	14	46.7	46.7	96.7
Tinggi	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

FREKUENSI BERKEMIH KELOMPOK KONSUMSI KOPI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	7	23.3	23.3	23.3
	Sedang Meningkat	8	26.7	26.7	50.0
	Sering Meningkat	15	50.0	50.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

FREKUENSI BERKEMIH KELOMPOK MEROKOK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	5	16.7	16.7	16.7
	Sedang Meningkat	9	30.0	30.0	46.7
	Sering Meningkat	16	53.3	53.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

ANALISIS BIVARIAT**Tests of Normality**

KODE		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL	KONSUMSI MINUM KOPI	.141	30	.132	.957	30	.259
	MEROKOK	.212	30	.001	.880	30	.003
	FREKUENSI BERKEMIH	.253	60	.000	.865	60	.000

a. Lilliefors Significance Correction

KONSUMSI MINUM KOPI * FREKUENSI BERKEMIH Crosstabulation

Count					
		FREKUENSI BERKEMIH			
		Normal	Sedang Meningkat	Sering Meningkat	Total
KONSUMSI MINUM KOPI	Rendah	7	0	0	7
	Sedang	0	8	1	9
	Tinggi	0	0	14	14
Total		7	8	15	30

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	54.889 ^a	4	.000
Likelihood Ratio	56.038	4	.000
Linear-by-Linear Association	27.593	1	.000
N of Valid Cases	30		

a. 8 cells (88.9%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.63.

MEROKOK * FREKUENSI BERKEMIH Crosstabulation

Count		FREKUENSI BERKEMIH			
		Normal	Sedang Meningkat	Sering Meningkat	Total
MEROKOK	Rendah	2	6	7	15
	Sedang	3	3	8	14
	Tinggi	0	0	1	1
Total		5	9	16	30

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.171 ^a	4	.704
Likelihood Ratio	2.540	4	.637
Linear-by-Linear Association	.232	1	.630
N of Valid Cases	30		

a. 7 cells (77.8%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .17.

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian



Pengisian kuesioner pada
K



Pengisian kuesioner pada
A



Pengisian kuesioner
pada S



Pengisian kuesioner pada
P



Pengisian kuesioner pada
L



Pengisian kuesioner
pada D



Pengisian kuesioner pada
T & O



Pengisian kuesioner pada
R



Pengisian
kuesioner pada A & F



Pengisian kuesioner pada
D



Pengisian kuesioner pada
P



Pengisian kuesioner
pada M



Pengisian kuesioner pada
AR



Pengisian kuesioner pada
MF



Pengisian kuesioner
pada RA



Pengisian kuesioner pada
DS



Pengisian kuesioner pada
FP



Pengisian kuesioner
pada MA



Pengisian kuesioner pada
ZF



Pengisian kuesioner pada
IK



Pengisian kuesioner
pada AL